Lampiran 1 Form Wawancara Informan 1

LEMBAR WAWANCARA DIREKTUR

NO	Pertanyaan	Jawaban	
1.	Metode apa yang digunakan dalam perencanaan obat ?	Kebetulan saya tidak mengetahui lebih jelasnya	
2.	Data apa yang dibutuhkan dalam perencanaan? Dalam 1 bulan dilakukan perencanaan dan pengadaan obat?	Yang saya ketahui perencanaan obat berdasarkan Formularium Rumah Sakit	
3.	Apakah ada kendala dalam melakukan perencanaan dan pengadaan obat?	Untuk saat ini masih bisa di atasi	
4.	Apakah ada obat yang kosong dan stok berlebih ? Bagaimana cara mengatasi kekosongan obat atau obat berlebih ?	Kekosongan obat terjadi karena obat yang tidak sesuai dengan formularium solusi yang kita lakukan adalah beli di apotik untuk kelebihan obat perlu dilakukan analisis pemakaian beberapa tahun terakhir	
5.	Bagaimana tahapan dalam proses perencanaan ?	Proses pemilihan dan perhitungan jenis obat dan jumlah obat dilihat dari kunjungan pasien tiap bulannya	
6.	Apa yang digunakan untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran di gudang farmasi?	Kartu stok dan Stok Opname	
7.	Apakah pernah terjadi penundaan pembayaran oleh rumah sakit terhadap waktu yang telah ditetapkan ?	Pernah terjadi	
8.	Apakah pernah terjadi ketidaksesuaian obat dengan faktur?	Sering terjadi	
9.	Bagaimana mengetahui ketersediaan obat yang hampir habis ?	Dilakukan pengecekan obat jika obat yang hampir habis dan habis ditulis dibuku defekta	
10.	Apakah SOP perencanaan dan pengadaan obat sudah efekif dan efisien ?	Sudah efektif	

Lampiran 2 Form Wawancara Informan 2

LEMBAR WAWANCARA APOTEKER PENANGGUNG JAWAB

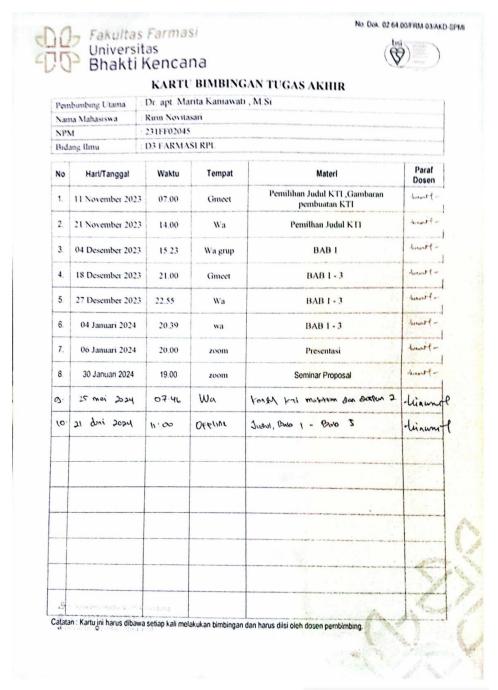
NO	Pertanyaan	Jawaban	
1.	Metode apa yang digunakan dalam perencanaan obat ?	Metode yang digunakan kombinasi karena di Rumah Sakit kita mempunyai data konsumsi yang jelas namun kasus penyakit cenderung berubah naik atau turun.	
2.	Data apa yang dibutuhkan dalam perencanaan? Dalam 1 bulan dilakukan perencanaan dan pengadaan obat?	Formularium Rumah Sakit, Catatan rekam medis pasien dan pola penyakit.	
3.	Apakah ada kendala dalam melakukan perencanaan dan pengadaan obat?	Terkadang ada kekosongan obat dari distributor	
4.	Apakah ada obat yang kosong dan stok berlebih ? Bagaimana cara mengatasi kekosongan obat atau obat berlebih ?	Kekosongan obat terjadi dari penyedia sering tertunda karena pesanan yang tidak tersedia atau kosong nasional jika ada kekurangan obat kita biasa beli ke apotek. Kelebihan obat terjadi karena obat yang tidak digunakan selama 3 bulan atau lebih	
5.	Bagaimana tahapan dalam proses perencanaan ?	Proses tahapan perencanaan kita melakukan pemilihan jenis obat yang paling banyak dan obat- obat yang belum masuk formularium kita masukkan untuk formularium rumah sakit . Perhitungan kebutuhan obat menggunakan metode konsumsi sesuai dengan kebutuhan	
6.	Apa yang digunakan untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran di gudang farmasi?	Kartu stok dan Stok Opname	
7.	Apakah pernah terjadi penundaan pembayaran oleh rumah sakit terhadap waktu yang telah ditetapkan?	Beberapa kali sering terjadi karena tidak sesuai faktur dan barang.	
8.	Apakah pernah terjadi ketidaksesuaian obat dengan faktur ?	Selalu terjadi jumlah obat yang tidak sesuai dengan surat pesanan	
9.	Bagaimana mengetahui ketersediaan obat yang hampir habis ?	Dilakukan pengecekan obat jika obat yang hampir habis dan habis dicatat di buku defecta	
10.	Apakah SOP perencanaan dan pengadaan obat sudah efekif dan efisien ?	Iya sudah efekif dan efisien karena untuk pengajuan pembelian tidak membutuhkar waktu lama dan pengiriman sudah sesuai lead time	

Lampiran 3 Form Wawancara Informan 3

LEMBAR WAWANCARA STAFF PURCHASING

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode apa yang digunakan dalam perencanaan obat ?	Metode kombinasi.
2.	Data apa yang dibutuhkan dalam perencanaan? Dalam 1 bulan dilakukan perencanaan dan pengadaan obat?	Formularium Rumah Sakit, Rekam medis, pola penyakit.
3.	Apakah ada kendala dalam melakukan perencanaan dan pengadaan obat ?	ada kekosongan obat karena obat yang diresepkan obat baru
4.	Apakah ada obat yang kosong dan stok berlebih ? Bagaimana cara mengatasi kekosongan obat atau obat berlebih ?	Kekosongan obat terjadi dari penyedia sering tertunda karena pesanan yang tidak tersedia atau kosong nasional jika ada kekurangan obat kita biasa beli ke apotek. Kelebihan obat terjadi karena obat yang tidak digunakan selama 3 bulan atau lebih Kekosongan obat biasanya obat belum pernah tersedia di rumah sakit untuk memenuhi kebutuhan pasien biasanya kita meminjam terlebih dahulu ke rumah sakit lain. Kelebihan obat akan menigkatkan pemborosan dan kemungkinan obat mengalami kadaluarsa atau rusak dalam penyimpanan untuk mengantisipasi adanya obat melampaui batas expire date, maka dilakukan distribusi sistem FIFO, FEFO atau retur kepada PBF dan menukar obat yang hampir expire date dengan obat expire date lebih lama. Kekosongan obat terjadi karena waktu tunggu pesanan (lead time) dari PBF atau PBF mengalami kekosongan.
5.	Bagaimana tahapan dalam proses perencanaan ?	Proses perencanaan pemilihan dan perhitungan obat yang kita butuhkan berdasarkan jumlah pasien/kunjungan dan jenis penyakit di rumah sakit. Kriteria pemilihan obat antara lain: Obat dipilih seminimal mungkin menghindari kesesamaan jenis Memilih obat yang penyakit dengan insiden tinggi . Perhitungan obat berdsarkan data actual konsumsi obat periode tahun lalu dengan penyesuan dan koreksi yang berbeda Perencanaan obat adalah suatu upaya

Lampiran 4 Kartu Bimbingan Dosen 1



Lampiran 5 Kartu Bimbingan Dosen 2



No. Dok. 02.64.00/FRM-03/AKD-SPMI



KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Pembimbing Serta	: apt. Purwaniati, M.Si
Nama Mahasiswa	: Ririn Novitasari
NPM	: 231FF02045
Bidang Ilmu	: Farmasi

NO	Hari/Tanggal	Waktu	Tempat	Materi	Paraf
1.	11 Mei 2024	18.37	Whatsapp (Online)	Pengajuan bimbingan grup WA	Spraf
2.	17 Mei 2024	18.41	Whatsapp (Online)	Pengajuan Bimbingan zoom	Flores
3.	18 Mei 2024	19.10	Zoom	Zoom	Spraf
4.	18 Mei 2024	19.30	Zoom	Zoom	April 1
5.	19 Mei 2024	11.56	Zoom	BAB 1-3	Spran
6.	24 Mei 2024	18.58	Whatsapp (Online)	BAB 1 - 5	Algorit.
7.	26 Juni 2024	07.46	Whatsapp (Online)	BAB 1 - 5	Alphon ?
8.	26 Juni 2024	08.20	Whatsapp (Online)	BAB 1 - 5	Aparol 1
4					
4					
4					
_					
₽ J.	Soekarno Hatta No 75	4 Bandung			

Catatan≳ Kartu ini harus dibawa setiap kali melakukan bimbingan dan harus diisi oleh dosen pembimbing.

→ bkuac.id

ocontact

bku.ac.id

Lampiran 6 CV



Lampiran 7 Hasil Turnitin

BAB 15-1719912169802.docx

ORIGINALITY REPORT			
17% SIMILARITY INDEX	16% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1 repos	itori.usu.ac.id		3%
2 repos Internet S	itory2.unw.ac.id		2%
3 pdfco	ffee.com		2%
4 repos	itory.uinjkt.ac.id		1%
Rahm Penga Sakit	Fany Safitri, Yulia natullah. "Evaluasi adaan Obat Di Ins Mitra Siaga Kabu n JOPHUS : Journa	Perencanaan stalasi Farmasi paten Tegal", J	Dan Rumah urnal
6 docpl	ayer.info _{Source}		1%
7 idoc.p			1%